

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teori kultivasi yang dikemukakan oleh George Gerbner, membahas bagaimana media dapat mempengaruhi cara seseorang melihat dunia jika terus menerus terpapar dalam jangka waktu yang cukup lama. Gerbner menyatakan bahwa jika Paparan media dalam jangka panjang menanamkan persepsi yang terdistorsi tentang realitas, sehingga audiens cenderung mengembangkan pandangan dunia yang konsisten dengan apa yang sering ditampilkan media (Gerbner, 1998).

Konteks *citizen journalism* yang mengangkat isu lingkungan di instagram terkadang membuat sebuah konten mengenai pencemaran sungai atau kerusakan lingkungan, namun sering kali narasi yang digunakan lebih menekankan pada krisis dan bencana sehingga dapat memicu kecemasan publik. Citizen journalism dalam era new media seperti instagram, menunjukkan bahwa konten yang dibuat oleh masyarakat sering kali menampilkan kejadian yang terlalu berlebihan karena algoritma instagram lebih mempromosikan konten yang menarik perhatian, seperti berita bencana alam, atau isu sosial yang dibesar-besarkan.

Penelitian ini terlihat dalam banyaknya konten di instagram yang dibuat oleh *citizen journalism* sering kali menampilkan kejadian yang terlalu berlebihan karena algoritma instagram lebih mempromosikan konten yang menarik perhatian, seperti berita bencana alam, atau isu sosial yang dibesar-besarkan. Hal ini sesuai dengan konsep *mean world syndrom* dalam teori kultivasi, yang di mana seseorang merasa dunia lebih buruk dari yang sebenarnya (Morgan dan Shanahan, 2010). Audiens yang terus menerus terpapar konten tersebut dapat merasa bahwa kondisi lingkungan jauh lebih buruk dari kenyataan. Shanahan dan McComas (1999) menambahkan bahwa “Meskipun media berpotensi menimbulkan ketakutan berlebihan, narasi yang tepat dan edukatif dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kesadaran serta menggerakkan aksi kolektif untuk menjaga lingkungan”.

State of the art menunjukkan penelitian sebelumnya bahwa media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan dan sering menjadi fokus penelitian dengan pendekatan teori komunikasi yang beragam. Misalnya, teori agenda
Diva Ega Agustin, 2025

PENGARUH TERPAAN KONTEN CITIZEN JOURNALISM TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN DI KOTA BANDUNG (Studi Korelasi Pada Remaja Pengikut Akun Instagram @pandawaragroup)

UPI | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

setting sering digunakan untuk menjelaskan bagaimana media sosial memengaruhi pembentukan opini publik. Penelitian menunjukkan bahwa media sosial memainkan peran penting dalam menentukan isu-isu yang dianggap penting oleh masyarakat, terutama selama masa kampanye politik (Saputra, 2021).

Teori Stimulus-Organism-Response (S-O-R) digunakan untuk mengkaji dampak media sosial, seperti Instagram, terhadap pola komunikasi interpersonal remaja. Studi Tasya Arliesya (2021) mengungkapkan bahwa Instagram memengaruhi cara remaja berinteraksi, baik secara verbal maupun nonverbal, sehingga mengubah pola komunikasi mereka. Dalam konteks komunikasi politik, teori komunikasi politik membantu menganalisis bagaimana pesan politik disampaikan melalui media sosial. Sebagaimana diungkapkan oleh Kusuma dan Pratama (2021), media sosial telah menjadi alat utama untuk menyampaikan pesan politik secara luas, menggantikan peran media konvensional.

Teori difusi inovasi sering digunakan untuk meneliti pengaruh konten yang dibuat oleh influencer terhadap gaya hidup konsumen. Suryani (2022) menyebut bahwa influencer bertindak sebagai agen perubahan yang mempercepat adopsi gaya hidup baru di kalangan pengguna media sosial. Kampanye sosial juga menjadi perhatian, di mana teori komunikasi persuasif digunakan untuk menganalisis efektivitas kampanye yang dilakukan melalui media sosial. Studi Halimah (2022) menunjukkan bahwa kampanye yang dirancang dengan baik di media sosial dapat meningkatkan kesadaran publik terhadap isu-isu penting seperti kesehatan dan lingkungan.

Gap penelitian sebelumnya tentang teori kultivasi sebagian besar berfokus pada televisi sebagai media utama yang membentuk cara pandang masyarakat (Morgan, 2015). Namun, dengan munculnya media sosial seperti Instagram sebagai salah satu sumber informasi utama, belum banyak kajian yang meneliti bagaimana teori ini bisa diterapkan di platform yang sifatnya lebih interaktif, personal, dan cepat dalam menyebarkan informasi (Couldry & Hepp, 2017).

Selain itu, meskipun sudah ada penelitian tentang penggunaan media sosial untuk isu lingkungan, kebanyakan masih bersifat umum, seperti menilai keberhasilan kampanye digital atau pola komunikasi aktivis lingkungan (Sharma et al., 2021).

Diva Ega Agustin, 2025

PENGARUH TERPAAN KONTEN CITIZEN JOURNALISM TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN DI KOTA BANDUNG (Studi Korelasi Pada Remaja Pengikut Akun Instagram @pandawaragroup)

UPI | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Hanya sedikit yang secara spesifik membahas peran citizen journalism, seperti yang dilakukan oleh akun Pandawara Group di Instagram, dalam membentuk kesadaran dan persepsi publik tentang masalah lingkungan.

Dari sisi metode, penelitian sebelumnya cenderung menggunakan analisis kualitatif untuk melihat narasi atau konten media sosial. Sementara itu, pendekatan kuantitatif yang mengukur bagaimana paparan konten media sosial secara langsung memengaruhi cara pandang pengguna masih jarang dilakukan (Kaplan & Haenlein, 2010). Penelitian ini berusaha mengisi celah tersebut dengan memanfaatkan teori kultivasi untuk mengukur pengaruh konten citizen journalism di Instagram terhadap kesadaran dan pandangan masyarakat tentang isu lingkungan.

Meskipun teori kultivasi pada awalnya dirancang oleh George Gerbner untuk menganalisis dampak televisi, penerapannya pada media sosial menjadi relevan. Media sosial, seperti televisi, memiliki pola penyajian konten yang konsisten dan berulang sehingga membentuk persepsi publik secara kumulatif. Winarno (2021) mencatat bahwa media sosial memiliki kemampuan untuk memengaruhi persepsi sosial melalui paparan konten yang berulang.

Penelitian ini memiliki kebaruan dengan menerapkan teori kultivasi ke media sosial, khususnya Instagram, untuk melihat bagaimana konten citizen journalism membentuk persepsi publik tentang isu lingkungan. Selama ini, teori kultivasi lebih sering digunakan untuk mengkaji pengaruh televisi dalam membentuk cara pandang masyarakat (Gerbner, 1998). Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada akun Pandawara Group, yang aktif menyajikan konten jurnalistik warga tentang isu lingkungan di Kota Bandung. Pendekatan ini penting karena penelitian sebelumnya cenderung membahas peran media sosial dalam isu lingkungan secara umum, tanpa melihat bagaimana narasi yang berulang di media sosial dapat membentuk persepsi pengguna (Couldry & Hepp, 2017).

Dari segi metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara frekuensi paparan konten Instagram dengan persepsi pengikutnya terhadap isu lingkungan. Pendekatan ini menghadirkan data empiris yang masih jarang dibahas dalam penelitian serupa. Hasilnya diharapkan dapat menunjukkan bagaimana narasi yang disampaikan secara konsisten oleh Pandawara

Diva Ega Agustin, 2025

PENGARUH TERPAAN KONTEN CITIZEN JOURNALISM TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN DI KOTA BANDUNG (Studi Korelasi Pada Remaja Pengikut Akun Instagram @pandawaragroup)

UPI | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Group memengaruhi cara pandang pengikutnya, sesuai dengan prinsip teori kultivasi (Morgan et al., 2015).

Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis, khususnya dalam mengoptimalkan citizen journalism untuk advokasi lingkungan. Misalnya, penelitian ini bisa menunjukkan pentingnya menggunakan narasi yang mendidik dan memberikan solusi, sehingga audiens tidak hanya menjadi lebih sadar, tetapi juga termotivasi untuk bertindak. Hal ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan pentingnya strategi narasi dalam kampanye lingkungan di media sosial (Sharma et al., 2021).

Teori kultivasi digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh konten media sosial karena teori ini efektif dalam menjelaskan bagaimana paparan media yang konsisten dan berulang dapat membentuk persepsi dan sikap pengguna terhadap realitas sosial. Meskipun awalnya dikembangkan untuk mengkaji dampak televisi, prinsip dasar dari teori ini tetap relevan untuk media sosial, yang juga memberikan paparan konten secara rutin melalui feed berita dan berbagai jenis informasi lainnya. Teori kultivasi dapat menjelaskan bagaimana media sosial, dengan konten yang sering dikonsumsi, mempengaruhi pandangan dunia individu, baik dalam hal politik, budaya, maupun isu sosial lainnya.

Media sosial memiliki kemampuan untuk memengaruhi persepsi sosial melalui paparan konten yang berulang dan konsisten (Winarno, 2021). Teori ini semakin memperkuat relevansi dalam memahami dampak media sosial terhadap persepsi pengguna. Dengan demikian, teori kultivasi memberikan kerangka yang tepat untuk memahami bagaimana media sosial dapat membentuk pandangan dan norma sosial pengguna seiring waktu.

Hal ini diperkuat oleh Sutanto (2020), yang menjelaskan bahwa media sosial dan televisi memiliki kesamaan dalam cara membentuk persepsi realitas pengguna melalui eksposur kumulatif. Oleh karena itu, teori kultivasi relevan digunakan dalam penelitian ini untuk memahami bagaimana paparan berulang terhadap konten media sosial dapat membentuk persepsi dan sikap pengguna, sebagaimana dampaknya pada televisi.

Diva Ega Agustin, 2025

PENGARUH TERPAAN KONTEN CITIZEN JOURNALISM TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN DI KOTA BANDUNG (Studi Korelasi Pada Remaja Pengikut Akun Instagram @pandawaragroup)

UPI | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Penelitian Bruns dan Highfield (2015) mengemukakan bahwa "media sosial memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat dalam produksi berita, memungkinkan mereka menjadi produsen informasi dan menawarkan perspektif yang lebih luas mengenai peristiwa yang terjadi di sekeliling mereka" (*Bruns & Highfield, 2015*). Penelitian ini menyatakan bahwa dengan penayangan citizen journalism di media sosial, masyarakat tidak hanya mendapatkan sumber berita alternatif, tetapi juga kesempatan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses jurnalistik, yang pada gilirannya memperkaya diskursus publik.

Namun, meskipun ada banyak manfaat dari penayangan citizen journalism di media sosial, sejumlah penelitian juga menunjukkan potensi risiko dan masalah yang dapat muncul. Beberapa studi menyatakan bahwa konten yang dihasilkan oleh citizen journalism sering kali tidak diverifikasi dengan baik, yang meningkatkan risiko penyebaran informasi yang salah atau bahkan hoaks. Konten citizen journalism dapat menurunkan kualitas informasi yang beredar di media sosial karena sering kali tidak terkontrol dan tidak melalui proses verifikasi yang cukup" (Tandoc, Ling, & Vos, 2013). Mereka berpendapat bahwa meskipun citizen journalism memberikan akses kepada informasi alternatif, ketidakakuratan dalam verifikasi konten dapat berujung pada penyebaran berita palsu, yang berisiko merusak kredibilitas media sosial sebagai saluran informasi yang dapat dipercaya.

Citizen journalism di media sosial, seperti instagram telah menayangkan berbagai isu lingkungan, penerapan teori kultivasi menunjukkan bahwa paparan berlebihan terhadap konten yang dramatis dan sensasional dapat membentuk persepsi publik yang keliru mengenai kondisi lingkungan. Paparan media yang terus menerus dapat menyebabkan audiens memandang dunia sebagaimana realitas yang ditampilkan media, meskipun sering kali bersifat distorsi (Gerbner, 1998).

Penyajian informasi yang tidak seimbang ini, lebih menekankan pada krisis atau bencana daripada solusi yang konkret, justru memperburuk kesadaran masyarakat dengan menciptakan ketakutan dan keccemasan yang tidak proposional. Anderson (2017) menegaskan bahwa "narasi media yang berfokus pada krisis lingkungan cenderung memicu ketakutan dibandingkan membangun pemahaman konstruktif bagaimana solusi yang diperlukan. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi

Diva Ega Agustin, 2025

PENGARUH TERPAAN KONTEN CITIZEN JOURNALISM TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN DI KOTA BANDUNG (Studi Korelasi Pada Remaja Pengikut Akun Instagram @pandawaragroup)

UPI | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

bagaimana teori kultivasi ini dapat menjelaskan bagaimana dampak jangka panjang dari paparan konten *citizen journalism* terhadap kesadaran dan tindakan masyarakat terhadap masalah lingkungan.

Terpaan media merupakan wadah untuk mencari atau mengungkapkan informasi. Bagaimana media digunakan oleh khalayak, penggunaan jenis media meliputi media audio, media audio visual dan cetak, serta bentuk kombinasi audio dan media cetak media audiovisual, media audiovisual dan media cetak. Frekuensi penggunaan rata-rata, dilihat dari data penayangan/rata-rata jumlah penonton yang melihat. Masyarakat menggunakan media dalam kurun waktu tertentu hari/minggu/bulan/tahun). Terpaan media menurut Rosengren (Aulia, 2019) merupakan penggunaan media yang terdiri dari beberapa faktor mulai jumlah waktu yang digunakan dalam media (Berbagai media), jenis media (Isi media),serta media yang digunakan secara keseluruhan. Didalam mengukur terpaan media bisa dilihat dari tiga faktor.

Mustika dan Ilfandy (2017) merangkum tiga faktor untuk mengukur terpaan media yaitu frekuensi yang diukur berdasarkan dari berapa kali audience atau khalayak menggunakan media dalam Sehari, Seminggu, Sebulan, atau Setahun, lalu durasi, dapat diukur dari penggunaan media audience atau khalayak media, berdasarkan dari lama dalam menggunakan media maupun dalam mengikuti isi program, dan atensi yang merupakan bentuk proses dari mental audience atau khalayak media dalam menyimak suatu program, yang meliputi seberapa kuat seseorang dalam memperhatikan program yang dilihat.

Penelitian terdahulu telah berhasil mengidentifikasi kecenderungan citizen journalism dalam menggunakan media sosial sebagai platform utama untuk melaporkan isu lingkungan hidup, seperti yang ditunjukkan oleh studi kasus Tabaos.id. Temuan ini menyoroti peran penting media sosial dalam memberdayakan masyarakat untuk turut serta dalam pengawasan dan pelaporan isu lingkungan. Hal ini sejalan dengan teori kultivasi yang memaparkan sebuah konten berita mengenai pentingnya pengawasan dan pelaporan isu lingkungan.

Peningkatan volume sampah di Kota Bandung menjadi salah satu isu lingkungan yang semakin memprihatnkan. Data dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bandung mencatat bahwa jumlah sampah yang dihasilkan mencapai lebih dari 1.600

Diva Ega Agustin, 2025

PENGARUH TERPAAN KONTEN CITIZEN JOURNALISM TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN DI KOTA BANDUNG (Studi Korelasi Pada Remaja Pengikut Akun Instagram @pandawaragroup)

UPI | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

ton per hari, di mana sebagian besar bersal dari rumah tangga dan aktivitas komersial. Meskipun upaya pengelolaan sampah telah dilakukan, permasalahan ini masih belum terselesaikan secara optimal. Dalam konteks *citizen journalism*, media sosial seperti instagram sering kali menjadi ruang bagi masyarakat untuk membagikan informasi mengenai penumpukan sampah di berbagai sudut kota.

Namun, konten yang cenderung dramatis dan sensasional seperti gambar tumpukan sampah yang ekstrem atau narasi krisis lingkungan berpotensi membentuk persepsi publik bahwa kondisi ini tidak terkendali, tanpa memberikan solusi yang komprehensif. Hal ini sejalan dengan teori kultivasi yang menyatakan bahwa paparan media yang berulang dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap realitas (Gerbner, 1998). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana konten *citizen journalism* mengenai sampah di Kota Bandung mempengaruhi kesadaran dan tindakan masyarakat dalam menghadapi masalah lingkungan tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, teori kultivasi relevan untuk menjelaskan bagaimana terpaan *citizen journalism* berpotensi membentuk kesadaran lingkungan di Kota Bandung. *Citizen journalism* berfungsi sebagai platform yang memungkinkan warga untuk terlibat dalam penyebaran informasi, terutama terkait isu-isu lingkungan. Melalui penyampaian berita yang berkelanjutan, *citizen journalism* dapat mengkultivasi pandangan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar teori kultivasi, di mana paparan berulang terhadap konten media membentuk pandangan dunia yang stabil dan mengakar pada masyarakat.

Tak jarang beberapa berita yang tidak terendus oleh jurnalis atau media dapat disebarluaskan oleh para *citizen journalism*. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan dan menyebarkannya. Terkadang hal yang tanpa sengaja direkam oleh masyarakat bisa menjadi sebuah berita atau informasi. Masyarakat tidak hanya menjadi konsumen media tapi juga bisa terlibat dalam proses pengelolaan informasi itu sendiri. Pengaruh dari *citizen journalism* tak jauh dari upaya mengadvokasi suatu isu. Salah satu pemberitaan yang sedang hangat adalah mengenai lingkungan hidup khususnya di Kota Bandung.

Srie Rosmilawati (2020) menyempurnakan pendekatan jurnalisme dengan mengadaptasi media sosial sebagai sarana, dengan mematuhi prinsip-prinsip

Diva Ega Agustin, 2025

PENGARUH TERPAAN KONTEN CITIZEN JOURNALISM TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN DI KOTA BANDUNG (Studi Korelasi Pada Remaja Pengikut Akun Instagram @pandawaragroup)

UPI | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

jurnalisme, termasuk tata cara penulisan yang benar dan mematuhi kode etik jurnalistik. Citizen journalism mampu memberitakan suatu peristiwa yang tidak terendus. Citizen journalism juga berperan untuk memenuhi kebutuhan khususnya pengguna media sosial dalam memenuhi kebutuhan informasi. Salah satunya Pandawara Group yang menjadi citizen journalism dengan cara membagikan kondisi lingkungan hidup di Kota Bandung. Selain itu, Pandawara juga mengajak para pengikutnya di media sosial untuk memiliki kesadaran mengenai keberihan lingkungan.

Citizen journalism merupakan bentuk kontribusi masyarakat biasa dalam membagi informasi tentang apa pun (Vania Diah Cahyarani, 2021). Program citizen journalism bisa menjadi salah satu sarana untuk memanfaatkan Internet, khususnya melalui media sosial, untuk program-program pemberdayaan sosial di pedesaan (Santoso, 2019). warga dapat memanfaatkan akun pribadi mereka untuk berpartisipasi dalam menyebarkan informasi melalui kegiatan *posting* foto (Handriatmaja, 2013). Banyak media massa antusias mengelola citizen journalism dengan beragam model (Eddyono, 2018).

Kemajuan teknologi saat ini mempengaruhi kemajuan komunikasi salah satunya di dunia jurnalistik. Saat ini tak hanya jurnalis yang dapat membuat sebuah berita, tapi setiap pengguna media online pun membuat dan menyebarkan sebuah berita, hal ini disebut sebagai *citizen journalism* atau jurnalis warga. citizen journalism merupakan bentuk kontribusi masyarakat biasa dalam membagi informasi tentang apa pun (Vania Diah Cahyarani, 2021). Hadirnya jurnalis warga dikarenakan setiap orang bisa dengan mudah mengakses media online, namun dalam pemberitaannya tentunya ada beberapa jurnalis warga yang belum memperhatikan kode etik penulisan jurnalistik. Hal tersebut membuat banyak masyarakat yang menjadi *citizen journalism* atau citizen journalism.

Tak jarang beberapa berita yang tidak terendus oleh jurnalis atau media dapat disebarluaskan oleh para *citizen journalism*. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan dan menyebarkan nya. Terkadang hal yang tanpa sengaja direkam oleh masyarakat bisa menjadi sebuah berita atau informasi. Masyarakat tidak hanya menjadi konsumen media tapi juga bisa terlibat dalam proses pengelolaan

Diva Ega Agustin, 2025

PENGARUH TERPAAN KONTEN CITIZEN JOURNALISM TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN DI KOTA BANDUNG (Studi Korelasi Pada Remaja Pengikut Akun Instagram @pandawaragroup)

UPI | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

informasi itu sendiri. Pengaruh dari *citizen journalism* tak jauh dari upaya mengadvokasi suatu isu. Salah satu pemberitaan yang sedang hangat adalah mengenai lingkungan hidup khususnya di Kota Bandung.

Di media sosial sendiri, ada beberapa warga net yang membagikan keadaan lingkungan khususnya di Kota Bandung, tak jarang dari postingan tersebut membentuk opini publik terhadap isu tertentu. Mereka membuat sebuah berita atau postingan tentang lingkungan yang tercemar dan juga mengajak masyarakat lain agar mau ikut serta dalam upaya menjaga lingkungan. Tanpa disadari mereka sudah menjadi bagian dari *citizen journalism*. *citizen journalism* adalah jenis jurnalisme yang memberikan ruang bagi jurnalis nonprofesional untuk menyiarkan berita tentang peristiwa apapun sesuai kebutuhan. (Eddyono, 2018). *citizen journalism*, yang secara umum didefinisikan sebagai berita yang disampaikan ke media oleh warga biasa tanpa pelatihan jurnalistik, merupakan konsep yang berbeda dengan *citizen journalism* atau jurnalis warga. (Kurniawan, 2007)

Banyak *citizen journalism* yang membagikan postingan mengenai keadaan lingkungan di Kota Bandung. Terlebih saat banjir yang biasa terjadi di dayeuhkolot, atau tumpukan sampah yang menggunung. Mereka mengajak agar masyarakat Bandung lebih sadar lagi dengan keadaan lingkungan yang tercemar melalui media sosialnya. Membagikan postingan melalui sosial media dirasa lebih dapat menjangkau masyarakat secara luas. Hal ini tentunya dapat membentuk opini publik mengenai kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

Salah satu *citizen journalism* yang sedang viral karena aksi bersih-bersih sungai yaitu pandawara, mereka merupakan 5 pemuda asal Bandung. Aksi ini mereka lakukan karena dampak dari kotornya sungai terkena langsung kepada mereka, yaitu banjir. Karena mereka masih muda tentu hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri, jarang anak muda yang menyadari keadaan lingkungan sekitar. Aksi yang mereka lakukan pun tentunya membuat warga Bandung lebih sadar lagi tentang kebersihan lingkungan.

Aksinya ketika membersihkan sampah banyak diapresiasi netizen dan pegiat lingkungan yang sering menyuarakan mengenai isu kebersihan. Pandawara juga

Diva Ega Agustin, 2025

PENGARUH TERPAAN KONTEN CITIZEN JOURNALISM TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN DI KOTA BANDUNG (Studi Korelasi Pada Remaja Pengikut Akun Instagram @pandawaragroup)

UPI | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

sering mengadakan kegiatan bersih-bersih dan di beberapa kesempatan mereka mengajak warga lain untuk turut serta dalam membersihkan lingkungan.

Terutama di kota Bandung, citizen journalism memberikan pengaruh dalam bentuk penyebaran informasi yang lebih luas terkait isu-isu lingkungan lokal, yang dapat membangun sikap positif terhadap pentingnya menjaga lingkungan serta memperkuat dukungan dari kelompok sosial terdekat (norma subjektif). Sebagai hasilnya, individu merasa memiliki kontrol lebih besar dalam mengambil tindakan yang mendukung kelestarian lingkungan (Lihua, 2022).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara paparan media sosial dan perubahan persepsi atau sikap pengguna terhadap suatu fenomena sosial. Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik penggunaan media sosial oleh responden, seperti frekuensi penggunaan dan jenis konten yang dikonsumsi. Sedangkan desain korelasional digunakan untuk menganalisis sejauh mana paparan konten media sosial dapat memengaruhi persepsi atau sikap responden terhadap isu-isu tertentu, seperti lingkungan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat paparan media sosial serta sikap atau persepsi responden terkait topik yang dibahas. Hasil data kemudian dianalisis dengan teknik statistik, seperti analisis korelasi, untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Variabel X1 Paparan Media mencerminkan sejauh mana individu terpapar informasi terkait isu lingkungan melalui berbagai jenis media, seperti media sosial, televisi, atau portal berita, dengan indikator seperti frekuensi, durasi, dan kepercayaan terhadap media tersebut. X2 Pengalaman Langsung mengacu pada keterlibatan individu dalam aktivitas lingkungan atau pengalaman pribadi menghadapi dampak lingkungan, seperti banjir atau polusi, yang memberikan wawasan langsung. X3 Komunikasi Pribadi menggambarkan interaksi interpersonal, seperti diskusi dengan keluarga atau teman mengenai isu lingkungan, yang memengaruhi persepsi dan kesadaran individu. X4 Sikap Dunia Nyata mencerminkan penilaian individu terhadap

Diva Ega Agustin, 2025

PENGARUH TERPAAN KONTEN CITIZEN JOURNALISM TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN DI KOTA BANDUNG (Studi Korelasi Pada Remaja Pengikut Akun Instagram @pandawaragroup)

UPI | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

kondisi lingkungan nyata, termasuk pandangan mereka tentang kerusakan lingkungan dan urgensi untuk bertindak. X5 Penilaian berkaitan dengan evaluasi subjektif terhadap dampak isu lingkungan atau efektivitas kampanye dan solusi yang ditawarkan. Sementara itu, variabel Y1 Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan menunjukkan sejauh mana individu merasa mampu mengendalikan perilaku mereka dalam merespons isu lingkungan, dengan mempertimbangkan hambatan eksternal dan keyakinan terhadap kemampuan diri. Maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh antara Paparan Media terhadap Pengalaman Langsung Konten Citizen Journalism?
2. Bagaimana pengaruh antara Paparan Media terhadap Komunikasi Pribadi Konten Citizen Journalism?
3. Bagaimana pengaruh antara Paparan Media terhadap Sikap Dunia Nyata Konten Citizen Journalism?
4. Bagaimana pengaruh antara Paparan Media terhadap Penilaian Konten Citizen Journalism?
5. Bagaimana pengaruh antara Pengalaman Langsung terhadap Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Konten Citizen Journalism?
6. Bagaimana pengaruh antara Komunikasi Pribadi terhadap Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Konten Citizen Journalism?
7. Bagaimana pengaruh antara Sikap Dunia Nyata terhadap Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Konten Citizen Journalism?
8. Bagaimana pengaruh antara Penilaian terhadap Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Konten Citizen Journalism?

1.3 Tujuan Penelitian

Diva Ega Agustin, 2025

PENGARUH TERPAAN KONTEN CITIZEN JOURNALISM TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN DI KOTA BANDUNG (Studi Korelasi Pada Remaja Pengikut Akun Instagram @pandawaragroup)

UPI | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Untuk Mengetahui pengaruh antara Paparan Media terhadap Pengalaman Langsung Konten Citizen Journalism
2. Untuk mengetahui pengaruh antara Paparan Media terhadap Komunikasi Pribadi Konten Citizen Journalism
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Paparan Media terhadap Sikap Dunia Nyata Konten Citizen Journalism
4. Untuk mengetahui pengaruh antara Paparan Media terhadap Penilaian Konten Citizen Journalism
5. Untuk mengetahui pengaruh antara Pengalaman Langsung terhadap Kontrol Perilaku yang Dipersepesikan Konten Citizen Journalism
6. Untuk mengetahui pengaruh antara Komunikasi Pribadi terhadap Kontrol Perilaku yang Dipersepesikan Konten Citizen Journalism
7. Untuk mengetahui pengaruh antara Sikap Dunia Nyata terhadap Kontrol Perilaku yang Dipersepesikan Konten Citizen Journalism
8. Untuk mengetahui pengaruh antara Penilaian terhadap Kontrol Perilaku yang Dipersepesikan Konten Citizen Journalism

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Segi Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis dengan menjadi panduan bagi pengelola platform citizen journalism seperti Pandawara untuk meningkatkan dampak konten mereka terhadap kesadaran lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paparan media dapat mendorong pengalaman langsung dan memperkuat komunikasi pribadi dalam isu lingkungan. Oleh karena itu, pengelola media disarankan untuk terus mengembangkan strategi konten yang tidak hanya informatif tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat, misalnya melalui kampanye interaktif atau kegiatan kolaboratif berbasis komunitas.

1.4.2 Manfaat Segi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat relevansi teori kultivasi dalam konteks citizen journalism dan isu lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan hubungan

Diva Ega Agustin, 2025

PENGARUH TERPAAN KONTEN CITIZEN JOURNALISM TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN DI KOTA BANDUNG (Studi Korelasi Pada Remaja Pengikut Akun Instagram @pandawaragroup)

UPI | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

signifikan antara paparan media, pengalaman langsung, dan komunikasi pribadi dalam membentuk sikap serta kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap lingkungan. Penelitian ini memberikan spesifikasi baru bahwa citizen journalism dapat menjadi medium efektif dalam membangun kesadaran kolektif di masyarakat, khususnya pada isu yang memerlukan perubahan perilaku nyata.

1.4.3 Manfaat Segi Kebijakan

Penelitian ini juga memiliki manfaat kebijakan, terutama dalam mendesain pendekatan media yang lebih merata dalam menyebarkan pesan kesadaran lingkungan. Hasilnya menunjukkan bahwa paparan media harus disesuaikan dengan kebutuhan audiens untuk meningkatkan efektivitas pesan. Oleh karena itu, pembuat kebijakan dapat menggunakan pendekatan berbasis data untuk memformulasikan strategi penyampaian informasi, seperti membedakan metode komunikasi untuk audiens muda, pekerja, atau komunitas lokal lainnya. Hal ini dapat mendorong distribusi konten yang lebih inklusif dan berdampak luas.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bab I PENDAHULUAN
Berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian, baik secara teoritis, praktis, maupun kebijakan.
- 2) Bab II KAJIAN PUSTAKA
Membahas teori-teori yang relevan, seperti teori kultivasi, serta penelitian terdahulu terkait citizen journalism dan kesadaran lingkungan.
- 3) Bab III METODE PENELITIAN
Menjelaskan desain penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.
- 4) Bab IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN
Menyajikan hasil penelitian berdasarkan analisis data, termasuk pengaruh

Diva Ega Agustin, 2025

PENGARUH TERPAAN KONTEN CITIZEN JOURNALISM TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN DI KOTA BANDUNG (Studi Korelasi Pada Remaja Pengikut Akun Instagram @pandawaragroup)

UPI | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dimensi kognitif, afektif, dan konatif citizen journalism terhadap kesadaran lingkungan.

5) Bab V PENUTUP

Berisi rangkuman hasil penelitian, implikasi teoritis dan praktis, serta rekomendasi untuk komunitas, pembuat kebijakan, dan penelitian selanjutnya.